

PKM Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan Bersama Kaum Ibu GMT Bethesda Maulafa Kupang

Inggrid Trinidad Maha^{1*}, Filphin Adolfin Amalo, Heny Nitbani¹

Departemen Anatomi, Fisiologi, Farmakologi dan Biokimia, Program Studi Kedokteran
Hewan, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan,
Universitas Nusa Cendana Kupang Nusa Tenggara Timur

*Korespondensi: maha.i@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

Livestock is an important component in a country for the purpose of food security, and is also an important contributor of protein for the progress of the nation's generation. Livestock in NTT are currently still dominated by small-scale farms. Livestock is one of the potentials to improve and encourage the local community's economy. For the sake of the sustainability of the livestock business, and to improve the welfare of breeders amid the Covid 19 pandemic, we see the potential for superior native chicken to be cultivated by Balitbangtan. Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB Chicken) as a result of genetic selection for 6 generations by researchers from the Ministry of Agriculture's Balitbangtan. The free-range chicken business is expected to be able to support the economy of middle and lower families.

In the offered PKM activities, we invite partners from Mother's church Bethesda Maulafa to cultivate superior native chickens with a new maintenance system. If breeders usually keep it extensively without a cage (if they are allowed to sleep on a tree at night), then we introduced an intensification system for free-range chicken farms. We offer the potential of KUB chicken's which can be used as commercial chickens and breeding chickens. The methods used in this service activity include assistance in making cages, counseling, handing over chicken seeds, feed and cage equipment, as well as community assistance and ongoing monitoring.

With this semi-intensive maintenance management, it is hoped that community knowledge and skills will increase regarding the advantages of raising KUB chicken's, business opportunities, management of chicken maintenance and health, and partner groups having sustainable entrepreneurial capital.

Kata kunci: Bethesda Maulafa, KUB Chicken Farm.

ABSTRAK

Peternakan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu negara untuk tujuan ketahanan pangan, dan juga bagian penting penyumbang protein bagi kemajuan generasi bangsa. Peternakan di NTT saat ini masih didominasi oleh peternakan rakyat dengan skala kecil. Beternak menjadi salah satu potensi untuk meningkatkan dan mendorong ekonomi lokal masyarakat. Demi keberlanjutan usaha peternakan, dan untuk meningkatkan kesejahteraan petani peternak ditengah pandemi Covid 19, kami melihat adanya potensi ayam kampung unggul Balitbangtan untuk dibudidayakan. Ayam kampung balitbangtan adalah ayam kampung hasil seleksi genetik selama 6 generasi oleh peneliti dari Balitbangtan Kementan. Usaha ayam kampung diharapkan mampu menopang ekonomi keluarga menengah kebawah.

Dalam kegiatan PKM yang ditawarkan, kami mengajak mitra kaum Ibu Gereja Bethesda Maulafa membudidayakan ayam kampung unggul dengan sistem pemeliharaan yang baru. Bila biasanya peternak memelihara secara umbaran (ekstensif) tanpa perkandangan (bila malam dibiarkan tidur di pohon), maka kami mengenalkan sistem intensifikasi bagi peternakan ayam kampung. Kami menawarkan potensi ayam kampung

unggul Balitbangtan (KUB) yang dapat dimanfaatkan sebagai ayam komersil dan ayam tetua. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi pendampingan pembuatan kandang, penyuluhan, penyerahan bibit ayam, pakan dan peralatan kandang, serta pendampingan masyarakat dan monitoring secara berkelanjutan.

Dengan manajemen pemeliharaan semi intensif ini diharapkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang keunggulan beternak ayam kampung unggul Balitbangtan, peluang usaha budidaya ayam kampung unggul Balitbangtan, manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam, serta kelompok mitra memiliki modal wirausaha secara berkelanjutan.

Kata kunci: Bhetesda Maulafa, ayam KUB

PENDAHULUAN

Sektor peternakan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia termasuk masyarakat di Nusa Tenggara Timur. Bagi masyarakat NTT, beternak selain untuk meningkatkan pendapatan juga untuk memenuhi kebutuhan protein harian. Kebutuhan protein harian masyarakat terpenuhi merupakan salah satu upaya pencegahan stunting yang sedang diprogramkan pemerintah nasional. Hampir semua hewan ternak dipelihara oleh masyarakat NTT mulai dari sapi dan kerbau, ternak kecil seperti babi, kambing dan domba serta unggas. Banyaknya kejadian wabah pada ternak babi yang melanda Pulau Timor saat ini menjadi salah satu alasan agar budidaya ayam kampung perlu ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan protein masyarakat. Ayam kampung adalah salah satu jenis unggas yang banyak dipelihara khususnya oleh masyarakat pedesaan atau pinggiran kota, namun pemeliharaan ayam kampung masih dilakukan secara ekstensif dan semi intensif. Hal ini membuat budidaya ayam kampung belum menunjukkan hasil yang baik secara ekonomis.

Ayam kampung unggul Balitbangtan yang ditawarkan dalam pengabdian ini merupakan salah satu jenis ayam kampung hasil inovasi penelitian dari Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor. Hidayat et al. (2011) menyatakan bahwa ayam KUB mempunyai keunggulan yaitu mampu memproduksi telur lebih tinggi yaitu 160-180 butir/tahun, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan ayam kampung biasa

yg hanya 47-56 butir/tahun. Ayam KUB juga mulai belajar bertelur setelah berumur 20-22 minggu dengan bobot telur 35-45 gram. Ayam KUB juga sebagai penghasil telur tetas, sehingga sangat bagus dijadikan sebagai indukan, telur konsumsi dan produksi daging dengan rasa daging yang gurih. Keunggulan lainnya yaitu pemberian pakan lebih efisien dengan konsumsinya yang lebih sedikit, lebih tahan terhadap penyakit, tingkat mortalitas yang lebih rendah. Usaha ayam ini juga relatif mudah pemeliharaannya dengan teknologi yang sederhana dan sewaktu-waktu dapat dijual jika ada keperluan rumah tangga yang mendesak (Urfa et al. 2017).

Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan dari pihak yang kompeten kepada masyarakat bagaimana memanajemen peternakan ayam kampung secara intensif dan modern, mulai dari manajemen reproduksi, sistem kandang, pakan hingga manajemen kesehatan unggas. Masyarakat peternak pada umumnya belum memahami pentingnya vaksinasi, pemberian obat cacing dan vitamin sebagai bagian dari manajemen kesehatan hewan. Unggas yang tidak diberi vaksinasi akan beresiko terkena penyakit dan mampu menularkan penyakit ke berbagai populasi ayam di lokasi yang sama apalagi bila ayam dipelihara secara ekstensif. Ayam betina dibiarkan bertelur di pekarangan, terkadang telur menjadi santapan anjing-anjing liar. Anakan yang baru menetas juga dibiarkan bebas tanpa pengawasan yang intensif. Perhatian terhadap komposisi pakan juga seringkali

diabaikan peternak dimana ayam kampung hanya diberi makan seadanya dan selebihnya ayam akan mencari makan sendiri. Kondisi tentu saja membuat tubuh unggas kekurangan gizi yang pada akhirnya berpengaruh pada produksi daging dan telur ayam. Dengan demikian maka perlu adanya transfer informasi dan

pendampingan terhadap peternak. Pendampingan ini diharapkan nantinya mampu meningkatkan pengetahuan mitra dalam pengembangan ayam KUB yang nantinya memberikan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan peternak.

METODE

Kegiatan ini akan dibagi dalam beberapa tahapan antara lain: a). Tahap persiapan meliputi kegiatan perencanaan, perancangan desain kandang, survei dan sosialisasi kegiatan pada mitra, pengurusan perijinan serta persiapan alat dan bahan. b). Tahap pelaksanaan meliputi memberikan penyuluhan tentang cara beternak ayam kampung unggul Balitbangtan, pembuatan kandang, penyerahan ayam kampung unggul Balitbangtan, pemberian pakan, pemberian vitamin, obat cacing dan vaksinasi. c). Tahap pendampingan dan monitoring

Pendekatan Penyelesaian Masalah

Pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi penyuluhan tentang pengelolaan kesehatan ternak untuk meningkatkan kapasitas peternak menuju peternakan yang lebih modern. Selanjutnya dilakukan inisiasi kegiatan pengelolaan kesehatan ternak dengan tindakan pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan ternak. Selain itu, peternak dibimbing dalam menciptakan budaya *recording* kesehatan dan reproduksi ternak.

Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan motivasi peternak dan pengetahuan peternak mengenai pemeliharaan ternak, manajemen umum dan pengelolaan kesehatan hewan. Materi-materi penyuluhan ditampilkan dalam Tabel 1.

Pemberian bantuan kandang pemeliharaan ayam percontohan

Bantuan kandang ini merupakan kandang untuk perawatan indukan, anakan untuk dijadikan bibit nantinya. Perkandangan ini menyesuaikan dengan perilaku ayam kampung yang membutuhkan tanah untuk kebiasaan mengais makanan, membersihkan bulunya dan juga ayam kampung membutuhkan beberapa mineral yang didapat dari tanah. Kandang dibuat memiliki pintu ganda untuk melindungi ayam dari cuaca Kupang yang biasanya memiliki curah hujan dan angin yang cukup tinggi. Selain itu bagian pintu utama juga sebagai perlindungan pertama sebelum masuk kedalam kandang, didepan pintu harus disediakan desinfektan sebagai biosecurity. Sekam tetap dibutuhkan sebagai alas kandang agar dapat diganti sewaktu-waktu dan mencegah bau kotoran ayam dilingkungan sekitar dan mencegah lantai yang lembab.

Bantuan pakan pellet starter

Pemberian bantuan pakan pellet untuk 70 hari pertumbuhan awal untuk anak ayam sangat membantu tumbuh kembang ayam menjadi maksimal dan nantinya menjadi indukan.

Pendampingan

Program vaksinasi, vitaminisasi, deworming dan pengobatan ternak merupakan tindak lanjut dari penyuluhan. Tujuannya adalah membiasakan peternak pada pelayanan kesehatan ternak. Harapannya, setelah peternak mengetahui pengelolaan kesehatan ternak, mereka dapat melihat dan mendapatkan contoh aplikasi langsung pengelolaan kesehatan ternak dengan berkolaborasi dengan petugas pelayanan kesehatan ternak.

Tabel 1. Materi Penyuluhan/Pelatihan

No	Materi Penyuluhan/ Pelatihan
1	Manajemen umum peternakan unggas
2	Manajemen reproduksi ayam kampung unggul Balitbangtan
3	Perawatan DOC ayam kampung unggul Balitbangtan
4	Pengenalan keunggulan ayam kampung unggul Balitbangtan
5	Manajemen pemberian pakan
6	Manajemen Kesehatan ayam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan meliputi survey lokasi kegiatan serta sosialisasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan pimpinan gereja Bethesda Maulafa, Bapak Pendeta Markus Leunupun. Hasil survey didapatkan dua kelompok kaum ibu dengan masing-masing ada 3 anggota. Lokasi kandang juga ditentukan dalam sosialisasi ini, mitra bersedia membangun kandang sesuai dengan desain yang sudah ditentukan. Bahan-bahan bangunan kandang juga siap diturunkan dilapangan dan dalam pengawasan selama masa pembangunan.

Tahap pelaksanaan meliputi pembuatan kandang, memberikan penyuluhan tentang cara beternak ayam KUB, penyerahan ayam kampung unggul Balitbangtan, penyerahan pakan, dan penyerahan peralatan kandang. Pembuatan kandang berlangsung dari tanggal 3 Oktober s/d 15 November 2022. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2022 bertempat di rumah Bapak Yakob Sanak di jalan Amarasi Maulafa yang dihadiri oleh 16 orang peserta .



Gambar 1. Penyuluhan Bersama Mitra



Gambar 2. Peserta Kegiatan PKM

Metode kegiatan yang dilakukan dengan ceramah dan diskusi mengenai potensi, dan tatacara pemeliharaan ayam kampung unggul yang menguntungkan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan ini mendapat respon positif dan cukup memuaskan dari para peserta mengingat selama ini belum pernah dilakukan kegiatan serupa. Secara umum para peserta pelatihan berkeinginan untuk menjadikan usaha beternak ayam kampung unggul sebagai mata pencaharian pokok. Mereka yang sebelumnya belum mengerti bagaimana pemeliharaan yang insentif dan mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan. Kendala yang dihadapi dalam beternak ayam adalah ketidaktahuan dalam mencegah penyakit sehingga biasanya pada saat pergantian musim banyak ayam yang mengalami sakit dan mati. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat berharap kedepannya ada kerjasama yang baik dengan dokter hewan dari Program Studi Kedokteran Hewan Undana sehingga mereka bisa berkonsultasi mengenai kesehatan ternak yang mereka pelihara. Pemberian anak ayam ini nantinya diharapkan menjadi indukan sehingga usaha peternakan ini berkelanjutan. Masing-masing kelompok mendapat 50 ekor anak ayam umur 2 minggu.

Pemberian pakan sampai umur ayam mencapai 70 hari, umur ini merupakan umur produksi ayam yang biasanya bobotnya mencapai 1 kg lebih. Ayam sebagian nantinya dijual dan sebagian

menjadi bibit indukan. Indukan-indukan ini diharapkan mampu menghasilkan bibit anak ayam 50 ekor satu kali masa produksi.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususny kaum ibu Gereja Bhetesda Maulafa mengenai cara beternak ayam KUB. Kami juga akan terus melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang telah

menerima bantuan ayam. Pendampingan berupa konsultasi dan monitoring secara langsung ke lokasi hingga pendampingan masa panen, masa indukan dan pembibitan yang berkelanjutan nantinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada LP2M Universitas Nusa Cendana Kupang NTT yang telah memberikan dana PNB

kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun anggaran 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS NTT] Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. 2013. Laporan Hasil Sensus Pertanian 2013 (Pencacahan Lengkap). Kupang: BPS NTT.
- Urfa S, Indrijani, Tanwawiriah. 2017. Model Kurva Pertumbuhan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) umur 0-12 minggu. Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjajaran. Vol 17. 2017
- Hidayat C, Iskandar S, Sartika T. 2011. Respon kinerja perteluran ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) terhadap perlakuan protein ransum pada masa pertumbuhan. JITV 16:83-89.